

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data, hipotesis yang telah diuji serta pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan modal untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba. *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan
- 2) Secara parsial variabel Biaya Operasional-Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Yang berarti Biaya Operasional-Pendapatan Operasional memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya *Return On Assets*
- 3) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional-Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional-Pendapatan Operasional secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada Kinerja Keuangan perbankan yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adanya beberapa saran atau implikasi manajerial yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini untuk mencapai hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah rentang waktu dan jumlah sampel agar didapatkan data dan hasil penelitian yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, misalnya seperti: Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Loan to Funding Ratio (LFR).
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat permodalan, agar dapat meningkatkan Kinerja Keuangan bank tersebut. Dengan mengkaji variabel *Capital Adequacy Ratio* diharapkan perusahaan mampu menyediakan modal untuk keperluan pengembangan usaha dan memenuhi risiko kemungkinan kerugian akibat operasional perbankan. Sebagai faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan suatu bank, para pengambil kebijakan perlu memberikan perhatian khusus pada Biaya Operasional-Pendapatan Operasional. Hal ini dikarenakan jika Biaya Operasional-Pendapatan Operasional semakin naik yang berarti biaya operasi semakin besar, sehingga pada akhirnya *Return On Assets* bank akan turun. Oleh karena itu, manajemen bank perlu mengambil langkah-langkah untuk menekan biaya operasional di satu sisi dan meningkatkan pendapatan dari kegiatan usaha di sisi lain. Dengan kata lain, pembuat kebijakan perlu meningkatkan efisiensi, yang berarti mengurangi biaya operasional produk operasional untuk kinerja keuangan bank yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan setiap biaya yang ingin dikeluarkan oleh bank, apakah benar-benar perlu dibayar atau tidak, misalnya dengan menentukan besarnya biaya promosi dan juga dengan menghindari sanksi perbankan yang dikenakan oleh Bank Indonesia. Di bidang pendapatan

operasional, bank diharuskan untuk meningkatkan pendapatan berbasis komisi mereka sebanyak mungkin, seperti mengenakan pajak atas biaya transaksi untuk penggunaan layanan perbankan, termasuk komisi terbuka, *letter of credit*, komisi bank garansi, pendapatan devisa dan biaya bank lainnya.

3. Bagi investor diharapkan selain mempertimbangkan rasio umum seperti *return on asset* dalam strategi investasinya, disarankan untuk melihat lebih spesifik pada berbagai aspek dari perusahaan emiten yang akan dituju.

